

**REDISTRIBUSI TANAH OBJEK REFORMA AGRARIA BEKAS TANAH
TERLANTAR DI NAGARI TALU KABUPATEN PASAMAN BARAT**

Draft Thesis

Untuk Memenuhi Sebahagian Persyaratan

Mencapai Sarjana Starata – 2
Program Studi Magister Kenotariatan



Oleh :

PUTRI RAHMI

BP : 1820123076

PROGRAM MAGISTER KENOTARIATAN

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2021

REDISTRIBUSI TANAH OBJEK REFORMA AGRARIA BEKAS TANAH TERLANTAR DI NAGARI TALU KABUPATEN PASAMAN BARAT
(PUTRI RAHMI, 1820123076, Fakultas Hukum Universitas Andalas, 2018, 96 Halaman) Pembimbing Prof. Dr. Yaswirman, MA. dan Dr. Ferdi, S.H., M.H.

ABSTRAK

Reforma Agraria atau yang disebut land reform dalam arti luas meliputi pelaksanaan pembaharuan hukum agraria; penghapusan hak-hak asing dan konsesi-konsesi kolonial atas tanah; mengakhiri penghisapan feodal secara berangsur-angsur; perombakan mengenai pemilikan dan penguasaan tanah serta hubungan hukum yang bersangkutan dengan penguasaan tanah; perencanaan persediaan dan peruntukan bumi, air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya secara berencana sesuai dengan daya kesanggupan dan kemampuannya. Permasalahan yang diteliti dalam thesis ini adalah: 1) Bagaimana Proses Penertiban Tanah Terlantar di Nagari Talu Kabupaten Pasaman Barat? 2) Bagaimana Proses Penyediaan Tanah Objek Reforma Agraria (TORA) yang Berasal dari Tanah Negara Bekas Tanah Terlantar di Nagari Talu Pasaman Barat? 3) Bagaimana Proses Redistribusi Tanah Objek Reforma Agraria (TORA) yang Berasal dari Tanah Negara Bekas Tanah Terlantar? Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode yuridis empiris. Penelitian ini bersifat deskriptis. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Sumber data dalam penelitian ini adalah *library research* dan *field research*. Data dikumpulkan melalui wawancara dan studi dokumen. Data yang diperoleh diolah melalui editing dan koding, kemudian dianalisis menggunakan analisis kualitatif. Selanjutnya data disajikan secara deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis menyimpulkan: 1) proses penertiban tanah terlantar bekas HGU PT Agrosari Merapi tersebut di mulai semenjak putusan dari Mahkamah Agung menolak Kasasi Dari PT Agrosari Merapi. 2) tanah tersebut masuk ditertibkan dalam skema penertiban tanah terlantar, sehingga kemudian tanah tersebut menjadi tanah negara kembali. maka dilakukanlah redistribusi atas tanah tersebut melalui program reforma agraria. 3) pendistribusian tanah Objek Reforma Agraria ini, akan dilakukan redistribusi untuk sarana umum Di Nagari Talu dan selanjutnya Di Distribusikan ke anak kemenakan di Nagari Talu masing masing Kepala Keluarga mendapat 1ha.

Kata Kunci : Tanah Terlantar, Objek Reforma Agraria, Redistribusi Tanah.

LAND REDISTRIBUTION OF THE OBJECT OF AGRICULTURAL REFORM EX-ABANDONED LAND IN NAGARI TALU, WEST PASAMAN REGENCY

ABSTRACT

Agrarian reform or what is called land reform in a broad sense includes the implementation of agrarian law reform; the abolition of foreign rights and colonial concessions to land; a gradual end to feudal exploitation; reform of land ownership and control as well as legal relations related to land tenure; planning for the supply and use of earth, water and the natural resources contained therein in a planned manner in accordance with their capabilities and abilities. The problems studied in this thesis are: 1) What is the process of controlling abandoned land in Nagari Talu, West Pasaman Regency? 2) What is the Process of Providing Land for Agrarian Reform Objects (TORA) from State Lands Former Abandoned Lands in Nagari Talu, West Pasaman? 3) How is the process of redistribution of land for agrarian reform objects (TORA) originating from state lands that were former abandoned lands? The approach method used in this research is the empirical juridical method. This research is descriptive. The data used are primary data and secondary data. The data sources in this research are library research and field research. Data were collected through interviews and document studies. The data obtained were processed through editing and coding, then analyzed using qualitative analysis. Furthermore, the data is presented descriptively. Based on the results of the study, the authors conclude: 1) the process of controlling the abandoned land of the former HGU of PT Agrosari Merapi started from the decision of the Supreme Court rejecting the Cassation from PT Agrosari Merapi. 2) the land is included in the orderly control scheme of abandoned land, so that later the land becomes state land again. then redistribution of the land is carried out through the agrarian reform program. 3) the distribution of land for the object of this agrarian reform, will be redistributed for public facilities in Nagari Talu and then distributed to nephews in Nagari Talu, each family head gets 1 ha.

Keywords: Abandoned Land, Agrarian Reform Objects, Land Redistribution.

